

EKSPLORASI RAGAM TEKNIK CAT AIR

Zulianti

Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI Surakarta

Email : zuliatilantip@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Eksplorasi Ragam Teknik Cat Air ini ditujukan untuk menggali lebih dalam tentang berbagai kemungkinan yang dapat diterapkan dalam pembuatan karya seni lukis dengan menggunakan teknik cat air. Cat air sudah dikenal sejak lama dan merupakan media yang mudah diperoleh, relatif murah serta dapat menghasilkan karya-karya yang sangat artistik dan sulit dicapai apabila menggunakan media lain. Di Jurusan Seni Rupa Murni FSRD ISI Surakarta, teknik cat air merupakan teknik yang wajib dikuasai mahasiswa dan merupakan materi utama dari mata kuliah Seni Lukis Dasar, Seni Lukis I, Menggambar Manusia, dan Menggambar Alam Benda. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pengembangan teknik cat air agar mahasiswa mempunyai kemampuan untuk menghasilkan karya yang lebih kreatif dan inovatif. Teknik dalam cat air yang dikenal selama ini ada dua, yaitu teknik basah atau *wet on wet* yang menghasilkan karya cat air dengan sifat transparan serta teknik *dry brush* atau *opaque* yang menghasilkan karya cat air dengan sifat plakat. Dalam penelitian ini penulis akan mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan pengembangan teknik cat air yang dapat dikembangkan dalam proses penciptaan karya. Di antaranya teknik cat air dengan mencampur dengan material lain seperti garam, soda, alkohol serta mengembangkan teknik hisap dengan menggunakan tisu atau kapas.

Kata kunci : Eksplorasi, Teknik Cat Air, Jurusan Seni Rupa Murni ISI Surakarta.

ABSTRACT

This research, entitled Exploration of Various Watercolor Techniques, is intended to dig deeper into the various possibilities that can be applied in making paintings using watercolor techniques. Watercolor has been known for a long time and is a medium that is easy to obtain, relatively inexpensive and can produce works that are very artistic and difficult to achieve when using other media. In the Department of Fine Arts, FSRD ISI Surakarta, watercolor technique is a technique that must be mastered by students and is the main material for the Basic Painting, Painting I, Drawing Human, and Drawing Nature courses. Therefore, it is necessary to develop watercolor techniques so that students have the ability to produce more creative and innovative works. There are two known techniques in watercolor, namely the wet or wet on wet technique which produces watercolor works with transparent properties and the dry brush or opaque technique which produces watercolor works with plaque properties. In this study the author will explore the possibilities of developing watercolor techniques that can be developed in the process of creating works. Among them are watercolor techniques by mixing

with other materials such as salt, soda, alcohol and developing a suction technique using a tissue or cotton.

Keywords : *Exploration, Watercolor Technique, Fine Arts Department ISI Surakarta.*

PENDAHULUAN

Cat air, dalam Bahasa Inggris disebut *watercolour* atau *aquarelle* dalam Bahasa Perancis, sudah dikenal sejak lama dalam seni rupa dan merupakan media yang mudah diperoleh, relatif murah serta dapat menghasilkan karya-karya yang sangat artistik, halus, puitis dan sulit dicapai apabila menggunakan media lain. Agus Dermawan, 2012 : 49). Menurut catatan sejarah, cat air sudah dipergunakan sejak abad pertengahan, yaitu dipakai untuk menghiasi kertas kulit (*parchment*) pada manuskrip-manuskrip. Teknik cat air dikembangkan di Inggris selama akhir abad ke - 18. Saat ini penggunaan cat air dalam penciptaan karya seni sudah dikenal luas oleh berbagai kalangan masyarakat. (Sucitra, 2013 : 39 – 41).

Banyak perupa Indonesia yang juga piawai dalam menggunakan teknik cat air. Meskipun perkembangan lukisan cat air tidak secepat lukisan cat minyak atau cat akrilik tetapi karya-karya dengan cat air mempunyai kelebihan dan keunikan tersendiri. Karya-karya para perupa Indonesia yang menggunakan cat air sangat indah dan tercatat dalam sejarah seni rupa Indonesia. Beberapa nama yang terkenal antara lain : Wakidi, Affandi, Hendra Gunawan, Rusli, Nyoman Gunarsa, Lie Tjoen Tjay, Mochtar Lubis, Barli Sastawinata, Ivan Sagito, Melodia dan lain sebagainya.

Menurut Philip Berril seorang pelukis profesional dari Inggris, cat air adalah media ideal untuk melukis, khususnya dalam zaman modern saat ini dimana banyak orang tidak memiliki ruang khusus

untuk meletakkan hasil karya peralatannya.

Lebih lanjut Philip Berril mengatakan bahwa terdapat berbagai gaya dan bentuk ekspresi yang luas dalam melukis. Cat air menjadi alat yang luar biasa untuk menghasilkan gambar yang detail, tepat dan halus. Selain itu dapat pula menggambar objek-objek dengan cepat seperti pemandangan dengan efek-efek langit, hujan, kabut, aliran air dan sinar matahari yang sulit didapatkan melalui media yang lain. Selain pemandangan, cat air dapat digunakan untuk menggambar berbagai hal, termasuk panorama laut, alam benda, potret, hewan, dan berbagai macam tumbuhan. Dengan cat air juga dapat dikembangkan gaya dan ekspresi bebas. Cat air membutuhkan sedikit perlengkapan dan tidak terlalu kotor serta beresiko terhadap kesehatan tubuh. (Philip Berril, 2001 : 7).

Teknik dalam cat air yang dikenal selama ini ada dua, yaitu teknik basah atau *wet on wet* yang menghasilkan karya cat air dengan sifat transparan serta teknik *dry brush* atau *opaque* yang menghasilkan karya cat air dengan sifat plakat. Saat ini teknik-teknik tersebut sudah berkembang pesat. Agus Dermawan T menyebutkan bahwa gejala progresifitas seni lukis cat air mulai kelihatan sejak tahun 1990-an. Medium cat air mulai dicampur dengan berbagai medium lain seperti pastel dan cat minyak. Ada pula perupa yang langsung melukis dengan cara langsung menggores cat air dari tubenya ke bidang gambar. Kemerdekaan dalam menggunakan cat air membawa perupa

ke lapangan kebebasan menggarap beragam tema. (Agus Dermawan T, 2012 : 55).

Dalam penelitian ini penulis akan mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan pengembangan teknik cat air yang dapat dikembangkan dalam proses penciptaan karya. Di antaranya teknik cat air dengan mencampur dengan material lain seperti garam, soda, alkohol serta mengembangkan teknik hisap dengan menggunakan tisu atau kapas. Di Jurusan Seni Rupa Murni, FSRD ISI Surakarta, teknik cat air digunakan dalam beberapa mata kuliah antara lain : Nirmana Dwimatra, Seni Lukis Dasar, Seni Lukis I, Menggambar Manusia, dan Menggambar Alam Benda. Teknik cat air wajib dikuasai oleh mahasiswa Jurusan Seni Rupa Murni. Untuk itu, penelitian ini diniatkan sebagai langkah awal untuk menyusun buku bahan ajar tentang teknik cat air sebagai panduan bagi mahasiswa agar mampu membuat karya yang kreatif dan inovatif dengan cara mengembangkan teknik cat air.

KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Untuk memperkaya sudut pandang dalam mengeksplorasi berbagai teknik cat air maka penulis melakukan studi pustaka dan studi visual. Tinjauan pustaka berikut ini merupakan timbangan dan kajian serta review mengenai buku-buku yang berhubungan dengan tema yang akan diteliti yaitu tentang teknik cat air. Berikut ini beberapa buku yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu tentang eksplorasi ragam cat air.

1) Buku *Everyone's Guide to Water Colour Painting*, Philip Berril International Ltd, (2001). Buku ini ditulis oleh Philip Berril dan sudah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa termasuk bahasa Indonesia dengan judul *Panduan Melukis dengan Cat Air*. Philip Berril lahir di Inggris pada tahun 1945 dan merupakan seorang pelukis profesional, guru seni,

dosen sekaligus penulis buku yang menjadi referensi di berbagai negara. Buku ini membahas tentang seluk beluk teknik cat air mulai dari peralatan, bahan, teknik, pengetahuan tentang warna, perspektif dan panduan langkah-langkah dalam melukis dengan teknik cat air. Buku ini sangat berguna sebagai panduan untuk memahami penggunaan cat air.

2) Selanjutnya buku *Pengetahuan Bahan Lukisan*, BP ISI Yogyakarta (2013). Buku yang ditulis oleh I Gede Arya Sucitra ini berisi pengetahuan tentang berbagai peralatan dan bahan lukisan. Selain itu ditulis juga mengenai perawatan alat dan bahan seni lukis termasuk di dalamnya tentang cat air yang meliputi sejarah, material pendukung serta teknik cat air. Meskipun tidak membahas secara mendetail mengenai teknik cat air tetapi buku ini berguna untuk sebagai pengantar untuk memasuki dunia cat air.

3) Buku *You Can Paint Watercolour*, penerbit Collins, (2000). Buku ini ditulis oleh Alwyn Crawshaw. Berisi tentang panduan cara-cara melukis dengan teknik cat air. Meskipun buku ini sifatnya praktis dan teknis tetapi sangat membantu untuk mengembangkan teknik-teknik cat air.

4) Katalog pameran *Asian Watercolour Expression 2012* (2012) yang diselenggarakan di empat kota, yaitu Jakarta, Yogyakarta, Solo, dan Bali. Memamerkan 100 karya perupa dari berbagai Negara di Asia. Selain penting sebagai referensi visual, katalog ini juga memuat tulisan Agus Dermawan T yang menjelaskan mengenai sejarah cat air, tokoh-tokoh perupa yang banyak mengeksplorasi teknik cat air juga membahas tentang posisi cat air dalam seni rupa.

5) Laporan penelitian kekarya seni Alexander Nawangseto

Mahendrapati, M.Sn yang berjudul *Penciptaan Karya Seni Grafis Dengan Teknik Mixed Relief Print* (2015). Penelitian ini dibiayai oleh dana DIPA ISI Surakarta. Laporan penelitian ini menjadi salah satu referensi pustaka terutama mengenai metodologi dalam penciptaan karya seni dengan pengembangan teknik pada seni grafis.

Sampai saat ini tidak banyak buku tentang cat air dalam Bahasa Indonesia. Untuk itu, pengkarya banyak melakukan pencarian di internet mengenai teknik cat air terutama mengenai sejarah dan berbagai eksplorasi ragam teknik cat air.

Selain tinjauan pustaka, penulis juga melakukan pencarian referensi visual berupa karya-karya lukis cat air dari berbagai seniman di Indonesia. Untuk mengembangkan teknik cat air perlu mencari referensi visual untuk melihat berbagai macam teknik yang sudah dikerjakan. Berikut ini beberapa tinjauan visual dari seniman-seniman muda Indonesia yang banyak menggunakan cat air dalam penciptaan karya seninya.



Gambar 1. Karya Deni Junaedi, cat air di atas kertas dengan teknik transparan.
(Foto : FB Deni Junaedi)



Gambar 2.
Karya Suroso, Cat air di atas kertas dengan teknik transparan
(Foto : FB Suroso Isur)

1. METODE PENELITIAN

Metode penciptaan yang akan digunakan dalam penelitian ini sama dengan metode dalam proses penciptaan karya seni rupa. Gagasan ataupun konsep ide yang telah diperoleh kemudian direalisasikan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, baik dari aspek teknis maupun material yang akan digunakan atau konsep filosofinya. Adapun secara metodologis proses penciptaan karya dapat diuraikan menjadi beberapa tahap, antara lain: tahap eksplorasi, tahap eksperimentasi dan tahap pembentukan atau perwujudan.

1. Tahap Eksplorasi

Eksplorasi merupakan tahap awal dalam menciptakan karya seni. Eksplorasi (*explore*) dalam pemahaman seni rupa adalah upaya seniman untuk menjelajahi atau menyelidiki suatu obyek untuk kemudian menggali sebanyak-banyaknya dari obyek tersebut untuk kepentingan penciptaan karya. (Agus Dermawan T, 2012 : 59).

Tahap eksplorasi dalam penciptaan karya ini dilakukan dengan beberapa langkah, langkah yang pertama yang dilakukan dengan pengumpulan data dan referensi yang berkaitan dengan teknik cat air, baik referensi tulis maupun acuan visual

yang dapat digunakan sebagai bahan analisis yang dapat digunakan sebagai landasan penciptaan karya.

Pada tahap eksplorasi, dilakukan pula perancangan, proses kreatif perancangan dibangun berdasarkan pada hasil analisa yang telah dirumuskan dengan mempertimbangkan berbagai aspek di dalamnya baik secara internal maupun eksternal yang meliputi kemampuan teknis, ketersediaan alat dan bahan, pertimbangan penerapan secara teknis terhadap kerangka konseptual yang dibangun, dan lain sebagainya sehingga dalam perwujudannya nanti dapat sebagaimana yang tertuang dalam konsep visual karya.

A. Tahap Eksperimentasi

Pada tahap eksperimentasi ini dilakukan percobaan-percobaan dengan menggunakan teknik cat air berdasarkan wawasan serta pengalaman yang dimiliki. Pada tahap eksperimentasi ini, pengkarya melakukan percobaan teknik penciptaan karya seni lukis cat air menggunakan berbagai macam alat dan bahan pendukung seni lukis cat air dan mempraktekkan beragam teknik yang sudah dikenal umum, di antaranya teknik *wet on wet*, teknik *wet on dry*, teknik *dry on wet* serta teknik *dry on dry*. Di samping itu juga dilakukan percobaan – percobaan menggunakan teknik dan media lain seperti garam, soda, alkohol serta tisu atau kapas. Hal ini dimaksudkan agar mendapatkan suatu gambaran mengenai pengembangan teknik-teknik cat air dan agar memperoleh bentuk sesuai dengan yang diharapkan.

1. Eksperimentasi Menggunakan Teknik *Wet on Wet*

Teknik *wet on wet* adalah teknik yang biasa digunakan dalam

penciptaan karya seni lukis cat air. Maksud teknik *wet on wet* adalah dengan menuangkan cat air pada kertas yang sudah dibasahi terlebih dahulu. Dengan teknik ini cat air dapat lebih mudah membaur dengan warna yang lain.

2. Eksperimentasi Menggunakan Teknik *Dry on Wet*

Teknik *dry on wet* adalah teknik penciptaan karya seni lukis cat air dengan cara menggoreskan langsung cat air dari tube ke kertas yang sudah dibasahi.

3. Eksperimentasi Menggunakan Teknik *Wet on Dry*

Teknik *wet on dry* adalah proses penciptaan karya seni lukis cat air dengan cara mencampur cat air dengan air dan disapukan pada kertas kering.

4. Eksperimentasi Menggunakan Teknik *Dry on Dry*

Teknik *dry on dry* adalah teknik penciptaan karya dengan cara menggoreskan cat air dari tube langsung ke kertas kering tanpa dibasahi terlebih dahulu.

5. Eksperimentasi Menggunakan kapas atau kertas tissue

Selain teknik di atas pengkarya juga mencoba melakukan eksplorasi penciptaan karya lukis cat air dengan teknik lain, yaitu teknik hisap menggunakan kertas tissue atau kapas. Caranya adalah dengan menempelkan kertas tissue atau kapas di atas kertas yang sudah diwarnai dengan cat air. Kertas tissue atau kapas akan menyerap warna dibawahnya. Teknik ini cocok untuk

membuat awan di langit, atau ombak di laut.

6. Eksperimentasi Menggunakan pastel atau lilin

Dalam komponen lilin dan pastel terdapat minyak sehingga tidak bisa menyatu dengan air. Hal ini menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut bagaimana efek-efek yang muncul dari cat air ketika dicampur dengan lilin atau pastel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap ini merupakan tahap proses penuangan dari gagasan atau ide yang telah direncanakan, diwujudkan ke dalam bentuk visual dengan melalui berbagai pertimbangan. Pada proses perwujudan ini, dilakukan serangkaian langkah-langkah dalam proses perwujudan penciptaan karya ini antara lain, persiapan peralatan dan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan karya, penentuan objek yang akan dilukis, pembuatan sketsa, pewarnaan sampai dengan penyajian karya. Berikut ini akan dijelaskan tahapan perwujudan karya dimulai dari persiapan peralatan dan bahan.

1. Alat dan Bahan Penciptaan Karya Seni Lukis Cat Air

Untuk menghasilkan karya seni lukis cat air dibutuhkan peralatan dan bahan pendukung agar dapat dihasilkan karya yang memenuhi standar tertentu. Peralatan dan bahan yang dibutuhkan anatara lain :

a) Kuas

Kuas merupakan alat yang sangat penting dan menentukan hasil karya cat air. Ada beragam jenis kuas cat air yang paling bagus adalah kuas dengan bahan bulu musang (*sable*). Kuas cat air terbagi menjadi beberapa bentuk ujung dan mempunyai fungsi masing-masing. Kuas berujung kotak dan rata berfungsi untuk membuat sapuan lebar dan merata pada

kertas, ujung kipas untuk meratakan sapuan dan mencampur warna, sedangkan kuas dengan ujung runcing untuk membuat detail.



Gambar 3.
(Foto : Jauhari, 2018)



Gambar 4.
(Foto : Jauhari, 2018)

b) Kertas Cat Air

Untuk melukis dengan cat air sebaiknya menggunakan kertas khusus untuk cat air. Kertas lukis cat air ada tiga (3) macam, yaitu kertas dengan permukaan halus (*hot-pressed /HP*), kertas dengan permukaan kasar (*rough*) dan kertas dengan permukaan tidak halus tetapi juga tidak kasar atau yang biasa disebut CP (*Cold Press*) atau not. Kertas jenis CP ini populer di kalangan pelukis cat air. Selain dibagi berdasarkan jenis permukaan, kertas cat air juga dibagi sesuai gram per meter persegi (gsm) atau pounds per rim (lb).



Gambar 5. (Foto : Jauhari, 2018)

Tekanan (*pressure*) pada kertas cat air akan menentukan perbedaan permukaan kertas. Tekanan pada kertas cat air perlu diperhatikan karena hasil besarnya tekanan menyebabkan serat-serat kertas menjadi lebih padat atau renggang. Inilah yang membuat perbedaan pada proses penyerapan air.

Jenis permukaan kertas mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kertas cat air *Hot Pressed* (HP) : Sangat sedikit pigmen atau warna yang dapat menembus permukaan, kertas HP tidak cocok untuk lukis cat air. Kertas jenis ini cocok untuk karya yang detil menggunakan tinta dan pena, dan gouache. Tidak dapat digunakan untuk mengaplikasikan teknik *wet on wet*.

Kertas cat air *Cold Pressed* (CP) : Warna dapat menembus serat. Dapat menghasilkan karya yang mempunyai sapuan kuas halus. Dapat digunakan untuk mengaplikasikan teknik *wet on wet* tetapi harus hati-hati dan dengan penguasaan teknik yang memadai. Mempunyai permukaan kertas yang cocok untuk menggabungkan teknik pastel dan cat air. Tidak cocok untuk teknik kering. Kertas cat air *Rough* : Warna dapat diserap masuk ke dalam serat-serat kertas.

Teknik *wet on wet* dapat diterapkan dengan baik pada kertas ini. Permukaan kertas yang kasar sangat cocok untuk teknik kering. Sulit menghilangkan cat yang salah.

c) Cat air

Cat air adalah cat yang membutuhkan air sebagai medium atau pelarut. Komponen cat air terdiri dari campuran pigmen getah arab yang sangat halus (getah larut dari pohon akasia, gliserin yang menjaga kelembaban warna dan bahan pembasah yang memudahkan cat mengalir). Cat air mempunyai sifat transparan. Bentuk cat air bisa pasta dalam

tube atau cepuk kecil dan besar. Untuk mahasiswa yang sedang belajar atau profesional biasanya menggunakan merk Cotman dari Windsor and Newton.

d) Palet

Palet adalah tempat yang digunakan untuk mencampur cat. Terbuat dari plastik dan berbentuk kolom-kolom.

e) Alas atau papan atau Easel

Seni lukis cat air membutuhkan alas atau papan agar kertas tetap rata dan tidak melengkung. Untuk papan bisa menggunakan meja rata atau papan triplek. Seni lukis cat air juga banyak dilakukan di luar ruangan (*outdoor*) sehingga membutuhkan easel atau standar.

f) Gelas dan Ember

Gelas dan ember dibutuhkan ketika membuat karya seni lukis cat air. Gelas digunakan untuk mencuci kuas.

g) Kain Lap, Selotip, Pensil dan perlengkapan lain

Perlengkapan di bawah ini terdiri dari kain lap, kertas tissue, selotip kertas, dan pensil. Kain lap dan kertas tissue digunakan untuk membersihkan kuas, selotip untuk memasang kertas, pensil digunakan untuk membuat sketsa.

h) Pendukung Teknik Penciptaan Seni Lukis Cat air

Bahan-bahan yang digunakan untuk mendukung eksplorasi teknik-teknik yang akan digunakan dalam penciptaan karya seni lukis cat air, antara lain : garam, kertas tissue, kapas, semprotan air, lilin.

2) Tahap Pembuatan Karya Seni Lukis Cat Air

Sebelum mulai membuat karya seni lukis cat air perlu dipersiapkan terlebih dahulu peralatan dan bahan pendukung. Setelah itu kertas dipasang di atas papan menggunakan selotip. Pastikan kertas tidak melengkung. Hal ini bisa disiasati dengan cara membasahi kertas terlebih dahulu.

a) Langkah 1

Membuat sketsa menggunakan pensil. Sket dibuat dengan garis tipis sesuai dengan objek yang akan dilukis.



Gambar 6
(Foto : Jauhari, 2018)

b) Langkah 2

Kertas yang sudah ada sketsanya dibasahi menggunakan kuas dan air. Selanjutnya kertas yang sudah dibasahi mulai diberi warna. Warna sebaiknya dicampur agar lebih harmonis. Untuk bidang yang lebar digunakan kuas ukuran besar. Untuk bidang yang sempit digunakan kuas ukuran kecil.



Gambar 7
(Foto : Jauhari, 2018)

c) Langkah 3

Cat air yang masih basah kemudian disemprot menggunakan semprotan agar menimbulkan efek-efek yang dramatis berupa lelehan-lelehan warna yang menyebar ke berbagai arah.



Gambar 8
(Foto : Jauhari, 2018)

d) Langkah 4

Setelah lapisan pertama kering, kemudian dilanjutkan dengan memberi warna pada lapisan kedua. Warna lebih tebal dan jelas serta detail.



Gambar 9
(Foto : Jauhari, 2018)

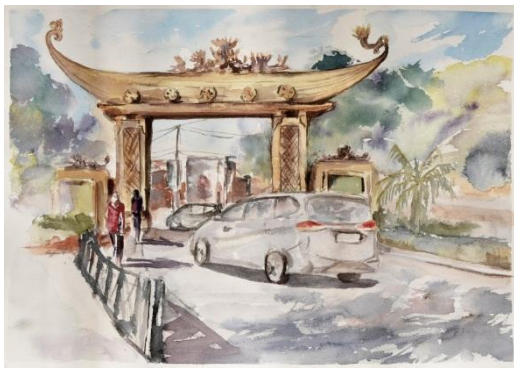
e) Langkah 5

Pada tahapan ini, mulai membuat detail dengan memperhatikan gelap terang objek yang dilukis.



Gambar 10
(Foto : Jauhari, 2016)

Berikut ini karya-karya lukis cat air yang mengeksplorasi dan menggunakan berbagai macam teknik lukis cat air : teknik *wet on wet*, *wet on dry*, hisap, semprot dan lain-lain.



Gambar 11
Gapura ISI Surakarta
(Foto : Jauhari, 2018)



Gambar 12
Gapura ISI Surakarta
(Foto : Jauhari, 2018)



Gambar 13
Pasar Gedhe Hardjanagara, Solo
(Foto : Jauhari, 2018)

KESIMPULAN

Teknik lukis cat air sangat beragam. Jangan takut untuk mencoba berbagai teknik dengan alat dan bahan yang ada di sekitar kita. Dengan penguasaan berbagai macam teknik akan memperkaya kemungkinan-kemungkinan baru dalam hal penciptaan karya seni lukis berbasis cat air. Teknik lukis cat air dapat dipraktekkan oleh semua kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

Berril, Philip, 2001. *Everyone's Guide to Water Colour Painting*, cet. ke-2, Philip Berril International Ltd, England.

Crawshaw, Alwyn, 2000. *You Can Paint Watercolour*, Harper Collins Publisher Ltd. England.

Dermawan T, Agus, 2012. *Perjuangan Keindahan Menuju Pengakuan*, Katalog Pameran Asian Watercolour Expression 2012, Indonesian Watercolour Society, Jakarta.

Nawangseto M, Alexander, 2015. *Penciptaan Karya Seni Grafis Dengan Teknik Mixed Relief Print*, Laporan Penelitian Kekarya Seni, DIPa ISI Surakarta, Surakarta.

Ranuhandoko, Daru, 2008. *Teknik Dasar Mewarnai dengan Cat Air*, PT Wahyu Media, Jakarta.

Sucitra, Arya, 2013. *Pengetahuan Alat dan bahan Seni Lukis*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

Sumber Internet :

<http://adventures-in-making.com/toolbox-8-watercolor-techniques-for-beginners/>

<http://www.watercolorpaintingandprojects.com/techniques/wash-problems.html>

http://www.newworldencyclopedia.org/entry/Watercolor_painting

http://www.eila.univparisdiderot.fr/_media/user/helene_beciri/enseignement/m1/pao/exemples-projets/aquarelle.pdf

<https://www.thoughtco.com/wet-on-dry-and-wet-on-wet-watercolor-2579372>

<https://www.facebook.com/paintingexplorer/photos/a.2134477923245705.1073741830.1540458949314275/2134483619911802/?type=3&theater>